

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP SIKAP  
TANGGUNG JAWAB SISWA PADA TATA TERTIB SEKOLAH DI KELAS**

**VII D SMP N 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

**Rully Kartika Ramadhani**

**Dra. Sri Hartini, M.Pd**

Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi

Surakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap sikap tanggung jawab siswa pada tata tertib sekolah di kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

Bentuk penelitian ini adalah *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017 / 2018 yang berjumlah 32 siswa, sampel yang digunakan adalah kelas VII D SMP N 7 Surakarta yang berjumlah 32 siswa dengan teknik sampling jenuh atau sampling total. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap tanggung jawab siswa pada tata tertib sekolah sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal, sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa kelas VII D. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan t-test diperoleh nilai t sebesar 8,882. Selanjutnya hasil dari  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1)$ , maka  $d.b = (32-1) = 31$  dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,040. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,040 < 8,882$ . Dengan demikian hipotesis kerja yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017 / 2018” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5 %.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Klasikal, Sikap Tanggung Jawab pada Tata Tertib Sekolah

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu secara formal. Dalam setiap lembaga formal yaitu sekolah tentu memiliki peraturan sekolah

masing-masing. Kenyataan

dilapangan saat ini menunjukkan bahwa anak selalu kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, tidak membuat pekerjaan rumah, mencoret-coret bangku, tidak biasa antri, pada saat upacara bendera tidak tertib, tidak berpakaian dengan rapi, sering datang terlambat, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, di dalam kelas selalu mengganggu teman, sering berkelahi, kurang hormat pada guru. Hal-hal ini

merupakan dasar dalam

pembentukan watak dan kepribadian siswa. Apabila kebiasaan ini tidak ditemukan pemecahan masalahnya maka tujuan pendidikan nasional

akan sulit terwujud.

Berdasarkan Undang Undang

Sisdiknas Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 (Helmawati, 2017 : 19) tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab.

Siswa yang memiliki sikap tanggung jawab pada peraturan apapun adalah pribadi yang baik dan akan mudah untuk berkembang di lingkungannya. Begitu juga sebaliknya untuk siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk bisa bertanggungjawab pada peraturan yang sudah ada, tentunya akan mengalami hambatan dalam

perkembangannya untuk menjadi lebih baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Ketika awal masuk pun biasanya siswa sudah dibacakan

tatatertib atau aturan-aturan sekolah. Sebagian siswa ada yang menaatinya tetapi tidak sedikit juga yang melanggarnya. Mungkin hal tersebut berkaitan dengan tahap perkembangan

siswa yang memasuki tahap

perkembangan remaja awal. Tahap perkembangan remaja adalah tahap yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak yang biasanya bergantung pada orang lain menuju pada masa pembentukan tanggung jawab. Dalam upaya membantu siswa untuk memperbaiki sikap tanggung jawabnya pada tata tertib sekolah maka perlu adanya pemberian layanan bimbingan klasikal. Sehingga siswa tahu bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah yang ada.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Sikap Tanggungjawab Siswa pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VII

D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 ”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesadaran siswa kelas VII D SMP N 7 Surakarta untuk bertanggung jawab pada tata tertib di sekolah.

2. Ada 63% siswa kelas VII D SMP N 7 Surakarta yang belum menaati tata tertib sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini masalahnya dibatasi pada “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalahnya dirumuskan sebagai berikut

: “Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh

Layanan Bimbingan Klasikal terhadap

Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu di SMP N 7 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai April 2018.

### **B. Bentuk dan Strategi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis

eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti akan menggunakan layanan bimbingan klasikal pada penelitian yang akan dilakukan dan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap sikap tanggung jawab siswa

pada tata tertib sekolah di kelas VII D di SMP N 7 Surakarta

### **C. Populasi, Sampel dan Sampling**

1. Populasi Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 siswa yaitu kelas VII D SMP N 7

Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

## 3. Sampling Sampling ada 2 teknik yaitu

*Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Sampling yang digunakan dalam penelitian

ini adalah tergolong *Non Probability Sampling* atau

sampling jenuh.

### D. Varibel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 8) variabel adalah suatu obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian kemudian dari hasilnya dapat diambil sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yakni

variabel terikat dan variabel bebas.

Adapun penjelasan 2 variabel

tersebut yakni:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Layanan Bimbingan

Klasikal” pada siswa kelas VII D SMP N 7Surakarta.

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, sedangkan

variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Tata Tertib

Sekolah” pada siswa kelas VII D SMP N 7 Surakarta.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang di gunakan untuk memperoleh data yaitu angket (*kuesioner*) dan dokumentasi.

### F. Uji Coba Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidan atau kesahihan dalam sebuah instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka memiliki validitas yang rendah.

Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 72)

Keterangan:

: Koefisien Korelasi antara X dan Y

: Item Soal Angket Ganjil

: Item Soal Angket Genap

: Jumlah Sampel

Adapun kriteria hasil uji

validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item valid, sebaiknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 178 ) mengemukakan

bahwa reliabilitas adalah sesuatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data atau informasi karena instrumen

tersebut sudah baik.

Teknik yang digunakan

untuk mencari reliabilitas adalah

teknik belah dua dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* angka kasar

sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 72)

Kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$\frac{2 \times 11}{11 + 1212} = 1 + 1212$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 93)

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian

kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden terkumpul

(Sugiyono, 2015 : 147). Setelah semua data yang dibutuhkan dalam menganalisa data, peneliti menggunakan rumus statistik ttest untuk menganalisa data,

berikut rumus dari t-test :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

( Suharsimi Arikunto, 2006 : 86)

Keterangan :

Md : mean dari deviasi ( d )

antara post-test dan pre-test

sd : perbedaan dari deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subyek

df : atau db adalah N - 1

## HASIL PENELITIAN

### H. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang Pengaruh

Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Tata

Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,882 (Lampiran 19). Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ ,  $db = (N-1) = (32-1) = 31$  pada taraf signifikansi 5% = 2,040. Jadi dapat disimpulkan bahwa

hasil  $t_{hitung} = 8,882$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,040, dengan demikian Hipotesis 0 atau nihil

( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal

Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa

Pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VII

D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan

Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap

Tanggung Jawab Siswa Pada Tata

Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7

Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis menyatakan bahwa: “Ada pengaruh layanan bimbingan

klasikal terhadap sikap tanggung jawab siswa pada tata tertib sekolah di kelas

VII D SMP N 7 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018” terbukti

kebenarannya pada taraf signifikansi 5 %.

### I. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab siswa pada tata tertib sekolah siswa kelas VII

D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 8,882$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,040. Pada khususnya kelas VII D di SMP N 7 Surakarta sebelumnya sikap tanggung jawabnya terhadap tata tertib sekolah kurang, seperti masih ada siswa yang masih jajan ketika bel istirahat telah selesai, tidak memakai atribut lengkap sesuai peraturan sekolah, tidak

mengikuti ekstrakurikuler. Pelaksanaan bimbingan klasikal ini diharapkan agar siswa sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa di SMP N 7 Surakarta dengan menaati tata tertib yang berlaku.

Seperti pendapat dari Yusuf dan Nurihsan (2014 :14) mengenai tujuan dari bimbingan klasikal yaitu proses membantu individu (siswa) untuk mencapai perkembangan yang lebih optimal serta memiliki rasa tanggung jawab, yang di wujudkan dalam bentuk

komitmen terhadap tugas atau kewajibannya. Serta merupakan suatu strategi yang digunakan konselor untuk

memberikan layanan kepada peserta didik dengan jalan berinteraksi secara

langsung di dalam kelas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi (2013) yang menyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal terhadap perilaku sopan satu terbukti dapat meningkatkan perilaku sopan pada siswa kelas X SMA ISLAM

DIPONEGORO Surakarta Tahun

Pelajaran 2013/2014. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab siswa pada tata tertib sekolah di kelas VII D

SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### J. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini disadari bahwa hasil ini masih kurang sempurna dan masih kurang baik karena adanya keterbatasan-

keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan pada kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya

dikarenakan tidak ketatnya waktu pengerjaan kuesioner.

2. Keterbatasan pada lingkungan kelas yang kurang mendukung misalnya banyak siswa yang ramai sendiri

sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain saat mengerjakan.

3. Hasil penelitian ini juga hanya berlaku untuk kelas VII D SMP N 7

Surakarta tahun pelajaran

2017/2018 dan tidak berlaku untuk kelas lain ataupun sekolah lain yang memiliki situasi dan kondisi yang berbeda dengan sekolah

diatas.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang Pengaruh Layanan

Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap

Tanggung Jawab Siswa pada Tata

Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,882. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikosultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = (N - 1) = (32 - 1) = 31$  pada taraf

signifikansi 5% = 2,040.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil

$t_{hitung} = 8,882$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,040, dengan demikian Hipotesis 0 atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan "Tidak Ada Pengaruh

Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap

Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Tata

Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (Ha) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan

Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap

Tanggung Jawab Siswa Pada Tata

Tertib Sekolah di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” di terima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Para Siswa, diharapkan setelah adanya penelitian ini, siswa dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sikap tanggung jawab pada tata tertib SMP N 7 Surakarta. Karena penanaman sikap yang baik di awal itu akan membawa dampak yang baik juga kedepannya. Apalagi kelas yang menjadi sampel yaitu VII D diharapkan lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Kepada Guru, hasil dari

penelitian ini dapat digunakam seba pembelajaran mengenai sikap tanggung jawab pada tata tertib gai acuan dalam mempertinggi proses sekolah dengan cara yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan tidak hanya terbatas pada kelas tertentu saja, karena saya melihat masih banyak anak-anak SMP jaman sekarang yang sikap tanggung jawabnya terhadap tata tertib sekolah masih kurang.



## DAFTAR PUSTAKA

Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung. PT RemajaRosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta. PT Rineka Cipta